

Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Crew Rahwana Wedding Organizer Berbasis Website

Hanif Hilmi Setyawan

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Indoensia

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

Korespondensi penulis: hanif_2005101110@mhs.unipma.ac.id

Abstract. A Decision Support System is a system designed with the capability to solve problems, particularly in decision-making. One example is making decisions regarding the recruitment of prospective employees or crew members for a company. In this research case study, the Decision Support System will be implemented to assist in recruiting crew members for Wedding Organizer Rahwana. A Wedding Organizer is a service-oriented business that plans and manages all aspects of a wedding event. In this case, Rahwana WO is still facing difficulties in selecting potential crew members. The implemented Decision Support System will use the MOORA method, a multi-objective optimization technique that has been successfully applied to solving various complex decision-making problems. The system's performance was evaluated using the SUS method, and the implementation of this approach for Rahwana WO's crew selection received a good rating, categorized as GOOD, with a score of 78.6.

Keywords: Decision Support System (DSS), MOORA Method, SUS Method, Website

Abstrak. Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem yang dibuat dengan kemampuan untuk memecahkan permasalahan terutama dalam pengambilan keputusan. Salah satu contohnya yaitu membuat keputusan tentang perekrutan calon karyawan atau crew sebuah perusahaan. Pada studi kasus penelitian ini, sistem pendukung keputusan akan di implementasikan dalam membantu perekrutan calon crew dari Wedding Organizer Rahwana. Wedding Organizer sendiri merupakan pekerjaan yang bergerak dalam bidang jasa merencanakan dan mengelola semua rangkaian dalam acara pernikahan. Dalam kasus ini Rahwana WO masih mengalami kesulitan dalam penyeleksian calon crew. Sistem pendukung keputusan yang di implementasikan akan menggunakan metode MOORA, yaitu teknik optimasi *multiobjective* yang berhasil di terapkan dalam memecahkan berbagai masalah dalam pengambilan keputusan yang kompleks. Hasil pengujian menggunakan SUS dari penerapan metode ini terhadap sistem pendukung keputusan seleksi calon karyawan Rahwana WO mendapatkan hasil yang baik atau dalam kategori GOOD dengan skala 78,6

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, SPK, Metode MOORA, Metode SUS, Website

1. LATAR BELAKANG

Wedding Organizer adalah pekerjaan yang bergerak dalam bidang jasa. Dalam hal tersebut WO (Wedding Organizer) bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengelola semua rangkaian dalam acara pernikahan. Tugas dari WO itu sendiri meliputi koordinasi dengan vendor dan mengatur jadwal dalam acara pernikahan tersebut serta memastikan seluruh kebutuhan dalam acara pernikahan dapat terpenuhi dan memastikan seluruh acara pernikahan dapat berjalan dengan baik. (Aman & Suroso, 2021). Rahwana Wedding Organizer merupakan salah satu penyedia jasa layanan dalam acara pernikahan. Walaupun baru didirikan, WO ini ingin menjadi penyedia layanan yang dapat memuaskan dan memberikan layanan yang berkualitas. Maka hal tersebut Rahwana Wedding Organizer sangat memperhatikan pada saat proses pemilihan kru yang berkompeten dan berpengalaman. Sama seperti perusahaan pada umumnya, Rahwana WO juga sering

kesulitan dalam melakukan seleksi penerimaan *crew*. Salah satu permasalahannya yaitu proses seleksi yang masih belum terstruktur karena harus mempertimbangkan berbagai faktor.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam proses penyeleksian *crew* Rahwana WO. Sistem pendukung keputusan dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berbasis komputer dan berbasis pengetahuan serta dapat di gunakan untuk mambantu pengambilan keputusan. Sistem ini menggunakan metode tertentu yang dapat menghasilkan keputusan yang optimal serta dapat mengurangi resiko dan memastikan bahwa keputusan yang di ambil tepat berdasarkan data yang relevan (Tejasukmana Putra et al., 2021). Pada dasarnya sistem pendukung keputusan akan menggunakan sebuah metode tertentu dengan faktor-faktor tertentu juga yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu *MOORA*. Sistem yang akan di rancang dengan metode *MOORA* akan melakukan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dengan bobot yang berbeda, serta pada setiap kriteria di berikan nilai serta dilakukan normalisasi untuk menghasilkan hasil seleksi yang optimal dan objektif. Metode *MOORA* memiliki kemampuan untuk memberikan perhitungan yang jelas dan menghasilkan penilaian yang lebih objektif.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan tema serupa. Penelitian yang dilakukan oleh (Mukmin et al., 2021) tentang penerapan metode *MOORA* pada sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan siswa miskin. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *MOORA* untuk menentukan calon siswa penerima BSM (Bantuan Siswa Miskin). tersebut. hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *MOORA* efektif dalam melakukan proses seleksi penerima BSM. Sedangkan pada penelitian dilakukan oleh (Samudra & Ramadhan, 2022) dengan tema sistem pendukung keputusan mencari pelaksana program kerja terbaik dengan metode *MOORA*. Penelitian ini menggunakan metode *MOORA* dengan tujuan untuk membantu instansi kabupaten Deli Serdang dalam menseleksi program kerja terbaik serta membantu dalam meningkatkan efektivitas program kerja P2KB dan P2A. Metode yang digunakan dapat mengoptimalkan kriteria yang berbeda atau bertentangan secara bersamaan. Dengan metode *MOORA* tersebut instansi ini dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan terkait program kerja terbaik. Penelitian serupa yang dilakukan (Isa Rosita et al., 2020) berjudul penerapan *MOORA* pada sistem pendukung keputusan media promosi sekolah. penelitian ini bertujuan untuk memilih alat promosi

sekolah yang efektif. Dalam penelitian ini menggunakan metode *MOORA* dalam penerapannya metode ini menggunakan kriteria biaya pembuatan, jangkauan, kelengkapan informasi, fleksibilitas, dan waktu promosi dan alternatif yang digunakan adalah brosur, poster, baliho, spanduk, dan iklan koran. Hasil dari penerapan metode tersebut dapat membantu sekolah dalam menentukan media promosi yang tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian serupa mengenai seleksi beasiswa mahasiswa (Siregar et al., 2021) yang bertujuan untuk membantu peningkatan prestasi akademik di Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia (STAMI). Penelitian ini menggunakan metode *MOORA*, dengan metode tersebut penelitian ini menganalisis alternatif mahasiswa yang diajukan untuk mendapatkan mahasiswa yang berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Hasil dari penelitian ini yang menggunakan metode *MOORA* dapat diterapkan secara efektif.

Penelitian lain dari (Hamurcu & Eren, 2022) yang bertujuan untuk memecahkan masalah pemilihan bus listrik terbaik untuk transportasi umum perkotaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (*MOORA*) dan Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), yang merupakan bagian dari metode pengambilan keputusan multi-kriteria. Penelitian ini mengevaluasi lima bus listrik dengan enam kriteria: kecepatan, kapasitas penumpang, jarak tempuh, daya maksimal, kapasitas baterai, dan waktu pengisian. Hasilnya menunjukkan bahwa bus dengan kode E5-Bus merupakan pilihan terbaik di semua metode yang digunakan, yakni *MOORA* dan TOPSIS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *MOORA* merupakan metode yang kuat dan efektif dalam menyelesaikan masalah pemilihan kendaraan di bidang transportasi.

Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan, metode *MOORA* merupakan pendekatan yang efektif dalam pengambilan keputusan berbasis multi-kriteria. Pendekatan ini telah berhasil diterapkan dalam beberapa hal yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memilih alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berbasis komputer dan berbasis pengetahuan serta dapat di gunakan untuk membantu pengambilan keputusan. Sistem ini menggunakan metode tertentu yang dapat menghasilkan keputusan yang optimal serta dapat mengurangi resiko dan memastikan bahwa keputusan yang di ambil tepat berdasarkan data yang relevan

MOORA

Metode *MOORA* adalah teknik optimasi multiobjective yang berhasil di terapkan dalam memecahkan berbagai masalah dalam pengambilan keputusan yang kompleks. Dalam metode ini mempunyai fleksibilitas serta kemudahan dalam memahami dan memisahkan bagian subjektif dalam proses evaluasi kedalam bobot kriteria dengan beberapa atribut pengambilan keputusan. Di dalam metode *MOORA* terdapat kriteria yang berbobot atau bernilai menguntungkan (*benefit*) dan yang tidak menguntungkan (*cost*) (El Faritsi et al., 2022). Metode Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis (*MOORA*) merupakan teknik dalam pengambilan keputusan yang dapat di implementasikan kedalam Sistem Pendukung Keputusan. Metode ini dirancang untuk menangani proses pengambilan keputusan dengan banyak kriteria, dengan keunggulan fleksibilitas tinggi dan selektivitas yang baik. *MOORA* mampu mengelola kriteria yang bertolak belakang, baik yang bersifat menguntungkan (*benefit*) atau tidak menguntungkan (*cost*). Selain itu, metode tersebut juga efektif dalam memisahkan unsur subjektif dari proses evaluasi, menggabungkannya dalam kriteria berbobot yang sesuai dengan berbagai atribut keputusan (Isa Rosita et al., 2020).

Website

Website adalah halaman web yang memiliki hal yang saling berkaitan serta memiliki tampilan berupa gambar, video, atau berkas yang lainnya. Sedangkan situs web merupakan kumpulan halaman web yang memiliki domain (Novitasari et al., 2021). Website diartikan sebagai halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaring-jaringan halaman (Ahmadar et al., 2021)

System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) merupakan metode pengujian kegunaan yang dirancang untuk mengevaluasi sistem sederhana dengan memanfaatkan skala Likert. Metode ini bertujuan untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem atau website

melalui proses pengujian dan analisis kegunaan yang fokus pada interaksi pengguna dengan sistem tersebut. SUS terdiri dari sepuluh pernyataan yang berfungsi sebagai parameter dalam menilai kegunaan suatu situs web (Illahi et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

ADDIE adalah Singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* (Alfah, 2020). Di bawah merupakan rincian alur proses ADDIE pada penelitian ini.

- a. *Analisis* : Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan sistem yang dapat membantu dalam penyeleksian kru *Rahwana Wedding Organizer*.
- b. *Design* : untuk Menentukan pendekatan pembelajaran, kemudian merancang design game edukatif bergernre Arcade yang biasa dimainkan oleh murid sekolah dasar tetapi dengan menyisipkan pertanyaan di beberapa Scene yang sesuai dengan mata pelajaran SD
- c. *Development* : Dalam tahapan ini peneliti mengimplementasikan hasil desain yang telah di buat sebelumnya dengan menerapkan metode *MOORA* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. *Implementation* : Mengujicobakan Game yang sudah dibuat kepada Objek penelitian yaitu Anak/ Murid Sekolah Dasar
- d. *Implementation* : ada tahapan implementasi ini melakukan hosting serta memastikan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik. Sistem selanjutnya di terapkan pada lingkungan nyata serta melakukan pelatihan penggunaan sistem.
- e. *Evaluation* : Tahap ini peneliti melakukan evaluasi kinerja sistem yang telah di implementasikan. Peneliti juga melakukan evaluasi keakuratan hasil dari sistem. Serta melakukan survei kepuasan dari sistem yang telah di buat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *MOORA*

Perhitungan menggunakan metode *MOORA* (Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis) untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Perhitungan metode *MOORA* dengan menentukan kriteria yang akan di gunakan. Dapat dilihat pada tabel kriteria 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria

No	Kriteria	Kode kriteria	<i>Benefit/cost</i>	Bobot
1	Keterampilan	C1	<i>Benefit</i>	3
2	Penampilan	C2	<i>Benefit</i>	3
3	Speaking	C3	<i>Benefit</i>	3
4	Relasi	C4	<i>Benefit</i>	1

Memberikan nilai kriteria pada masing masing alternatif berdasarkan hasil penilaian pada setiap kriteria yang telah di tentukan sebelumnya. Tabel nilai alternatif dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2 Tabel nilai alternatif

No	Alternaif	C1	C2	C3	C4	Kode alternatif
1	Hanif	80	80	75	70	A1
2	Brilian	85	90	80	70	A2
3	Agung	85	87	80	88	A3
4	Yudha	85	85	70	70	A4
5	Adit	85	80	85	85	A5

Melakukan matrix keputusan dan dapat di ambil matrix keputusan sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 80 & 80 & 75 & 70 \\ 85 & 90 & 80 & 70 \\ 85 & 87 & 80 & 88 \\ 85 & 85 & 70 & 70 \\ 85 & 80 & 85 & 85 \end{bmatrix}$$

Matrix ternormalisasi pada setiap kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria 1 (C1) = $\sqrt{80^2+85^2+85^2+85^2+85^2}=187.8829422$

$$A1.1 = 80 / 187.8829422 = 0.425797036$$

$$A2.1 = 85 / 187.8829422 = 0.452409351$$

$$A3.1 = 85 / 187.8829422 = 0.452409351$$

$$A4.1 = 85 / 187.8829422 = 0.452409351$$

$$A5.1 = 85 / 187.8829422 = 0.452409351$$

b. Kriteria 2 (C2) = $\sqrt{80^2+90^2+87^2+85^2+80^2} = 188.9285579$

$$A1.2 = 80 / 188.9285579 = 0.423440484$$

$$A2.2 = 90 / 188.9285579 = 0.476370544$$

$$A3.2 = 87 / 188.9285579 = 0.460491526$$

$$A4.2 = 85 / 188.9285579 = 0.449905514$$

$$A5.2 = 80 / 188.9285579 = 0.423440484$$

$$c. \text{ Kriteria 3 (C3)} = \sqrt{75^2 + 80^2 + 80^2 + 75^2 + 85^2} = 176.8473918$$

$$A1.3 = 75 / 176.8473918 = 0.424094465$$

$$A2.3 = 80 / 176.8473918 = 0.452367429$$

$$A3.3 = 80 / 176.8473918 = 0.452367429$$

$$A4.3 = 75 / 176.8473918 = 0.424094465$$

$$A5.3 = 85 / 176.8473918 = 0.480640393$$

$$d. \text{ Kriteria 4 (C4)} = \sqrt{70^2 + 70^2 + 88^2 + 70^2 + 85^2} = 172.2469157$$

$$A1.4 = 70 / 172.2469157 = 0.406393343$$

$$A2.4 = 70 / 172.2469157 = 0.406393343$$

$$A3.4 = 88 / 172.2469157 = 0.510894489$$

$$A4.4 = 70 / 172.2469157 = 0.510894489$$

$$A5.4 = 85 / 172.2469157 = 0.493477631$$

$$W_{ij} = \begin{bmatrix} 0.425797036 & 0.423440484 & 0.424094465 & 0.406393343 \\ 0.452409351 & 0.476370544 & 0.452367429 & 0.406393343 \\ 0.452409351 & 0.460491526 & 0.452367429 & 0.510894489 \\ 0.452409351 & 0.449905514 & 0.424094465 & 0.510894489 \\ 0.452409351 & 0.423440484 & 0.480640393 & 0.493477631 \end{bmatrix}$$

Selanjutnya, menghitung nilai optimasi pada setiap kriteria dapat dilihat dibawah ini:

a. Kriteria 1 (C1)

$$A1.1 = 3 \times 0.425797036 = 1.277391109$$

$$A2.1 = 3 \times 0.452409351 = 1.357228053$$

$$A3.1 = 3 \times 0.452409351 = 1.357228053$$

$$A4.1 = 3 \times 0.452409351 = 1.357228053$$

$$A5.1 = 3 \times 0.452409351 = 1.357228053$$

b. Kriteria 2 (C2)

$$A1.2 = 3 \times 0.423440484 = 1.270321452$$

$$A2.2 = 3 \times 0.476370544 = 1.429111633$$

$$A3.2 = 3 \times 0.460491526 = 1.381474579$$

$$A4.2 = 3 \times 0.449905514 = 1.349716543$$

$$A5.2 = 3 \times 0.423440484 = 1.270321452$$

c. Kriteria 3 (C3)

$$A1.3 = 3 \times 0.424094465 = 1.272283395$$

$$A2.3 = 3 \times 0.452367429 = 1.357102287$$

$$A3.3 = 3 \times 0.452367429 = 1.357102287$$

$$A4.3 = 3 \times 0.424094465 = 1.272283395$$

$$A5.3 = 3 \times 0.480640393 = 1.44192118$$

d. Kriteria 4 (C4)

$$A1.4 = 1 \times 0.406393343 = 0.406393343$$

$$A2.4 = 1 \times 0.406393343 = 0.406393343$$

$$A3.4 = 1 \times 0.510894489 = 0.510894489$$

$$A4.4 = 1 \times 0.510894489 = 0.510894489$$

$$A5.4 = 1 \times 0.493477631 = 0.493477631$$

Maka diperoleh hasil dari nilai optimasi perhitungan sebelumnya (table 3) pada masing-masing kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Optimasi

No	Alternatif	Hasil Optimasi			
		Keterampilan	Penampilan	Speaking	Relasi
1	A1	1.277391	1.270321	1.272283	0.406393
2	A2	1.357228	1.429111	1.357102	0.406393
3	A3	1.357228	1.381474	1.357102	0.510894
4	A4	1.357228	1.349716	1.272283	0.406393
5	A5	1.357228	1.270321	1.441921	0.493477

Tahapan berikutnya adalah Menghitung nilai Y_i . Tabel 4 merupakan hasil perhitungan Y_i pada setiap alternatif.

Tabel 4. Tabel nilai Y_i

Alternatif	Maximum (C1+C2+C3+C4)	Minimum	Y_i (Max – Min)
A1	4.226389299	0	4.226389299
A2	4.549835318	0	4.549835318
A3	4.606699409	0	4.606699409
A4	4.385621334	0	4.385621334
A5	4.562948317	0	4.562948317

Hasil dari perhitungan dengan metode *MOORA* memperoleh Hasil perbandingan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai

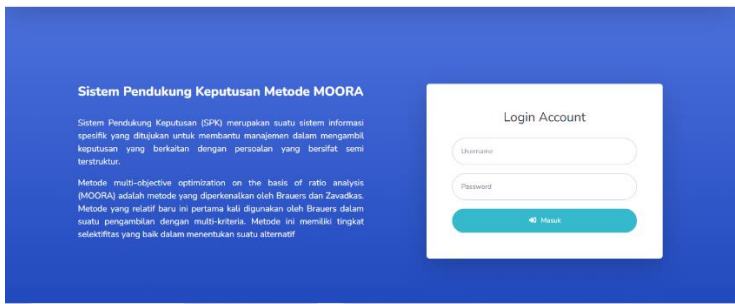
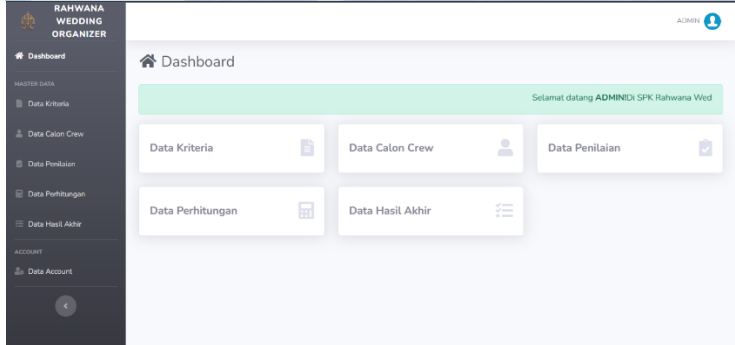
Alternatif	Yi
A1	4.226389299
A2	4.549835318
A3	4.606699409
A4	4.385621334
A5	4.562948317

Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa alternatif A3 memiliki nilai alternatif tertinggi sedangkan alternatif A1 memiliki nilai alternatif terendah.

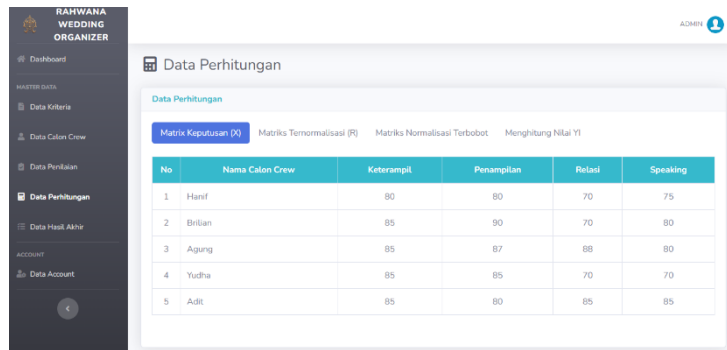
Implementasi Sistem

Pembangunan sistem ini digunakan untuk membantu memberikan penilaian terhadap rekrutmen Rahwana *Wedding Organizer*. Hasil penilaian nantinya berupa perangkingan tertinggi sampai terendah sesuai penilaian kriteria yang diperoleh dan penjaringan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Berikut tampilan pembuatan sistem SPK:

Tabel 6. Tampilan Sistem

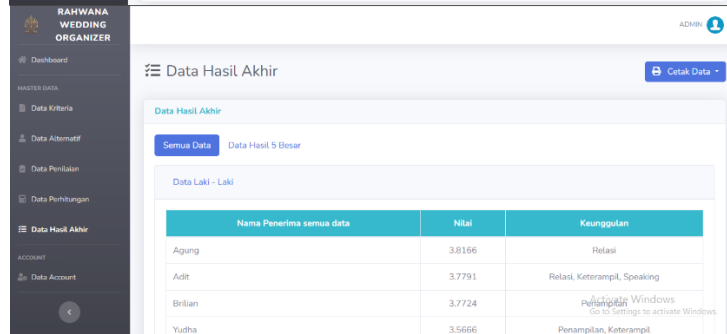
Konten	Tampilan
Menu Login	
Dashbord	

Menu Hitung



No	Nama Calon Crew	Keterampil	Penampilan	Relasi	Speaking
1	Hanif	80	80	70	75
2	Brilian	85	90	70	80
3	Agung	85	87	88	80
4	Yudha	85	85	70	70
5	Adit	85	80	85	85

Menu Hasil



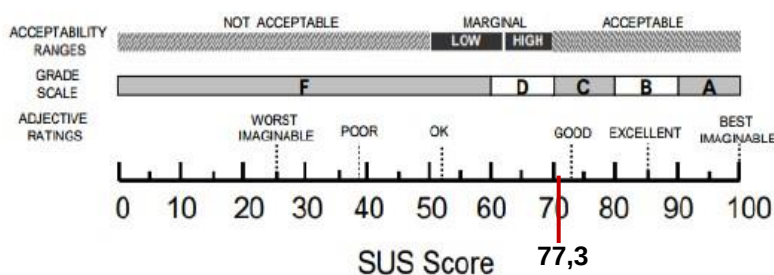
Nama Penerima semua data	Nilai	Keunggulan
Agung	3,8166	Relasi
Adit	3,7791	Relasi, Keterampil, Speaking
Brilian	3,7724	Relasi, Keterampil, Speaking
Yudha	3,5666	Penampilan, Keterampil

Hasil Pengujian Implementasi Sistem

Pengujian sistem dengan System Usability Scale (SUS) Data yang digunakan untuk mengukur aspek sistem pendukung keputusan dengan metode *MOORA* adalah data kuesioner System Usability Scale (SUS) yang telah di sebarakan kepada beberapa responden. Responden pada pengujian SUS ini merupakan admin, anggota *Rahwana Wedding Organizer* dan beberapa pengguna situs web. Aturan menghitung SUS Setelah melakukan pengumpulan data dari responden, kemudian data tersebut dihitung. Dalam cara menggunakan System Usability Scale (SUS) terdapat beberapa aturan perhitungan skor SUS. Berikut ini aturan-aturan saat perhitungan skor pada kuesionernya:

- Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1
- Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat dari pengguna.
- Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5.

Dengan skor SUS 77,3 menunjukkan bahwa sistem ini berada di atas rata-rata, dengan interpretasi dalam kategori "Good" (Baik). Gambar 1 merupakan *score SUS* perolehan hasil penilaian responden.



Gambar 1. Skor SUS

Berdasarkan hasil pengujian SUS dengan menyebarkan kuisioner kepada 10 responden pengguna sistem maka didapatkan skor rata-rata yaitu 78,6. Berdasarkan skala SUS skor 78,6 termasuk kategori GOOD (BAIK). Terdapat responden dengan nilai pengujian rendah adalah Responden 8 dan 11, yang memperoleh skor total yang sama yaitu 70. Meskipun skor ini masih dalam batas yang dapat diterima, hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa aspek dalam sistem yang mungkin perlu ditingkatkan untuk mencapai kepuasan pengguna yang lebih tinggi. Responden 8 dan 11 memberikan skor yang lebih rendah pada beberapa pertanyaan, terutama yang berkaitan dengan antarmuka sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dapat dioptimalkan lebih lanjut untuk meningkatkan pengalaman pengguna, seperti memperbaiki antarmuka pengguna, memperjelas instruksi pada sistem. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat menggunakan sistem dengan efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Implementasi dari sistem yang telah dirancang di implementasikan dalam bentuk website yang dapat di akses melalui laptop atau perangkat komputer. Sistem ini dapat melakukan proses input data kriteria, bobot pada setiap kriteria, input nilai setiap calon crew, serta menghasilkan nilai setiap calon crew berdasarkan hasil dari perhitungan *MOORA* dan menunjukkan keunggulan salah satu kriteria pada masing masing alternatif.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadar, M., Perwito, P., & Taufik, C. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Rahayu Photo Copy dengan database MySQL. *Dharmakarya*, 10(4), 284. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35873>
- Alfah, R. (2020). Perancangan game untuk murid sekolah dasar bergenre arcade disertai materi soal pelajaran dengan model ADDIE. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.31602/tji.v11i1.2692>

- Aman, M., & Suroso. (2021). Pengembangan sistem informasi wedding organizer menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–60. <https://doi.org/10.25008/janitra.v1i1.119>
- El Faritsi, D. M., Saripurna, D., & Mariami, I. (2022). Sistem pendukung keputusan untuk menentukan tenaga pengajar menggunakan metode MOORA. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(4), 239. <https://doi.org/10.53513/jursi.v1i4.4948>
- Hamurcu, M., & Eren, T. (2022). Applications of the Moora and Topsis methods for decision of electric vehicles in public transportation technology. *Transport*, 37(4), 251–263. <https://doi.org/10.3846/transport.2022.17783>
- Illahi, A. W., Suarna, N., Purnamasari, A. I., & Rahaningsih, N. (2022). Sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web dengan pengujian system usability scale untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), 107–115. <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i2.147>
- Isa Rosita, Gunawan, & Desi Apriani. (2020). Penerapan metode MOORA pada sistem pendukung keputusan pemilihan media promosi sekolah (Studi kasus: SMK Airlangga Balikpapan). *Metik Jurnal*, 4(2), 55–61. <https://doi.org/10.47002/metik.v4i2.191>
- Mukmin, M., Hamsinar, H., & Wani, W. N. (2021). Penerapan metode MOORA pada sistem penunjang keputusan untuk penerima bantuan siswa miskin (BSM). *Jurnal Informatika*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.55340/jiu.v10i1.488>
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang bangun sistem informasi media pembelajaran berbasis website. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 136–147. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Samudra, J. T., & Ramadhan, P. S. (2022). Sistem pendukung keputusan mencari pelaksana program kerja terbaik menggunakan metode MOORA. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 21(1), 10. <https://doi.org/10.53513/jis.v21i1.4765>
- Siregar, V. M. M., Tampubolon, M. R., Parapat, E. P. S., Malau, E. I., & Hutagalung, D. S. (2021). Decision support system for selection technique using MOORA method. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1088(1), 012022. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1088/1/012022>
- Tejasukmana Putra, R., Adi Wibowo, S., & Agus Pranoto, Y. (2021). Sistem pendukung keputusan penerimaan BLT di Kecamatan Sampang menggunakan metode SAW dan metode AHP berbasis web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(1), 321–327. <https://doi.org/10.36040/jati.v5i1.3236>